

**PENGARUH PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNIT
SIMPAN PINJAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA HARJOSARI KIDUL KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**

Fiha Faqihatun¹, Erni Unggul SU², Krisdiyawati³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: fihafaqihatun30@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) unit simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Asumsi Klasik, dan Uji Regresi Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,371 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,677. Karena nilai t_{hitung} sebesar 5,731 > t_{tabel} sebesar 1,677 maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa BUMDES simpan pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Kata kunci : BUMDES, Simpan Pinjam, Kesejahteraan Masyarakat.

The Influence of The Role of The Village-Owned Business Entity on The Welfare Of the Community In Harjosari Kidul Village, Adiwerna District, Tegal Regency.

Abstract

Village-Owned Enterprises are one of the government programs to improve the welfare of the people in the village. The purpose of this study was to determine the effect of Village Owned Enterprises savings and loan units on the welfare of the community in the village of Harjosari Kidul, Adiwerna District, Tegal Regency. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, and literature study. The data analysis technique was quantitative using Descriptive Statistical Analysis, Validity Test, Reliability Test, Simple Linear Regression Test, and Classical Assumption Test (Normality Test). The results of this study indicated the t count value is 5.731 and the t table value is 1,677, H_a is accepted and H_o is rejected, which means that BUMDES has a positive and significant impact on the welfare of the community in Harjosari Kidul Village, Adiwerna District, Tegal Regency. The conclusion is that there is an influence of BUMDES savings and loans on the welfare of the community in Harjosari Kidul Village, Adiwerna District, Tegal Regency.

Keywords : ***BUMDES, Savings and Loans, Community Welfare***

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dari negara, dekat dengan masyarakat luas dan bersentuhan langsung dengan kesejahteraan mereka. Menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia^[1]. Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan, baik fisik maupun sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup. Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat jika dibandingkan dengan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu yang pertama kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan serta pencegahan hal-hal yang tidak diinginkan, dan yang kedua kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengatur perencanaan pembangunan yang sudah disusun. (Ballutarus, 2020)^[2]

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah melalui badan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), lembaga keuangan yang bertujuan untuk memberikan

pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dalam menjalankan usahanya. Manfaat dari adanya BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di pedesaan, salah satunya sebagai kondisi dimana kebutuhan dasar dapat terpenuhi yang dapat tercermin seperti dari keadaan rumah yang layak, dan tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan.

Tetapi sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian. Hal ini seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius karena masih kurangnya penyuluhan dari adanya BUMDES oleh pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu program peningkatan perekonomian desa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Selfianur Baharuddin Ballutaris, tahun 2020) di BUMDES Sumber Rejeki menghasilkan bahwa BUMDES Sumber Rejeki di Desa

Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone, bermula sejak tahun 2006 telah dibentuk suatu wadah ekonomi di Desa yaitu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), dengan modal awal dan dana subsidi Desa Tahun 2006 sebanyak Rp 2.000.000, dana tersebut dikelola secara sederhana, namun tetap berpedoman kepada petunjuk teknis koperasi. Dalam perjalanan dari tahun ke tahun tiada pernah putus dan akhirnya berhasil. BUMDES Sumber Rejeki berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha Simpan Pinjam, hal ini dapat dilihat dari pembangunan yang didirikan oleh BUMDES. (Baharuddin, 2020)^[2]

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, bahwa Indonesia memiliki 75.436 desa, dan sebanyak 13.232 desa dalam kategori desa tertinggal. Desa tertinggal merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya. Salah satu strategi untuk menanggulangi hal tersebut adalah mewujudkan kewirausahaan desa hal mana sumber daya dan fasilitas yang disediakan secara spontan oleh komunitas masyarakat desa untuk mengubah kondisi sosial pedesaan. Terbitnya UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa,

menghendaki adanya desa yang mandiri dan otonom dalam pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Hal mana BUMDES berperan dalam peningkatan perekonomian pedesaan. Tetapi sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian. Seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius karena masih kurangnya penyuluhan dari adanya BUMDES oleh pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu program peningkatan perekonomian desa.

Salah satu BUMDES yang berada di Kabupaten Tegal berpotensi membantu perekonomian di Desa Harjosari Kidul dalam menunjang usaha yang akan didirikan oleh anggota atau nasabah adalah BUMDES Berkah Makmur. Jenis usaha yang dijalankan BUMDES Berkah Makmur seperti usaha simpan pinjam, usaha penyewaan ruko, usaha pengelolaan sampah, dan usaha

pembayaran via online. BUMDES Berkah Makmur sudah memiliki anggota yang banyak. Salah satu BUMDES yang didirikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adalah BUMDES Berkah Makmur yang berada di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang didirikan pada 1 Desember 2018.

BUMDES Berkah Makmur diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul. BUMDES tersebut tidak hanya memiliki satu unit usaha saja, melainkan beberapa unit usaha dengan modal awal menggunakan dana desa dari pemerintah desa. Permasalahan yang ada di BUMDES Berkah Makmur yaitu BUMDES Berkah Makmur bersaing dengan Lembaga keuangan lain seperti Bank, karena Bank-bank lain mampu memberikan pinjaman uang dengan jumlah yang besar, sedangkan BUMDES Berkah Makmur tidak dapat memberikan pinjaman uang dengan jumlah yang besar, hal ini dikarenakan minimnya dana yang ada. Tetapi masyarakat lebih mempercayai meminjam uang di BUMDES dari pada di Bank-bank lain dikarenakan dalam prosedur peminjaman uangnya tidak lama atau tidak sulit, BUMDES Berkah Makmur mampu memberikan bunga yang sedikit, BUMDES Berkah Makmur mampu memberikan waktu pelunasan sesuai kesepakatan masyarakat yang meminjam, dan masyarakat lebih diuntungkan

mengenai waktu karena ketika membayar angsuran tidak perlu mendatangi BUMDES dikarenakan pekerja BUMDES yang akan mendatangi kerumah masyarakat yang meminjam uang.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh BUMDES Berkah Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul. Penulis tertarik mengkaji lebih lanjut apakah benar BUMDES Berkah Makmur benar-benar dapat mensejahterakan masyarakat atau tidak. Untuk itu berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNIT SIMPAN PINJAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA HARJOSARI KIDUL KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL”**,
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkah Makmur yang beralamat di Jalan Dukuh Babadan, Desa Harjosari Kidul, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. penelitian yang penulis lakukan yaitu dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 30 Juni 2021. Jenis data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer

dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka.

Populasi masyarakat di desa Harjosari Kidul dengan jumlah kurang lebih 2.000 orang, dan sampel yang digunakan adalah Metode Purposive Sampling dengan kriteria yang menjadi sampel yaitu nasabah unit simpan pinjam dengan usia minimal 20 tahun dan bergabung menjadi nasabah minimal satu bulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji regresi sederhana (koefisien determinasi, persamaan regresi, dan uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif penelitian ini menggunakan sebanyak 50 responden. Responden tersebut dideskripsikan menurut karakteristik umur menunjukkan 10 orang atau sebesar 28% anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berumur 20-30 Tahun, 26 orang atau sebesar 52% anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berumur 31-40 Tahun, 14 orang atau sebesar 20% masyarakat desa Harjosari Kidul yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berumur 41-50 Tahun, 0 orang atau sebesar 0% masyarakat desa Harjosari Kidul yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berumur 51-60 Tahun, dan 0 orang atau 0% yang menjadi anggota atau

nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berumur 61-70 Tahun. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 14 orang atau sebesar 28% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam adalah laki-laki dan 36 orang atau sebesar 72% anggota atau nasabah BUMDES adalah perempuan. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan 7 orang atau sebesar 14% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berprofesi sebagai wiraswasta dan petani, 15 orang atau sebesar 30% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berprofesi sebagai Pedagang, dan 21 orang atau sebesar 42% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berprofesi sebagai buruh atau lainnya. Karakteristik responden berdasarkan Pendapatan menunjukkan 38 orang atau sebesar 76% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berpendapatan < Rp 1.000.000, 12 orang atau sebesar 14% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berpendapatan Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000, 0 orang atau sebesar 0% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berpendapatan Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000, dan 0 orang atau sebesar

0% masyarakat desa yang menjadi yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berpendapatan > Rp 5.000.000. karakteristik responden berdasarkan modal diperuntukan menunjukkan 15 orang atau sebesar 30% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam mengambil modal digunakan untuk berdagang, 0 orang atau sebesar 0% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam mengambil modal digunakan untuk berternak, 7 orang atau sebesar 14% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam mengambil modal digunakan untuk pertanian, dan 28 orang atau sebesar 28% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam mengambil modal digunakan untuk usaha lainnya. Karakteristik responden berdasarkan Lama Menjadi Anggota atau Nasabah BUMDES Simpan Pinjam menunjukkan 39 orang atau sebesar 78% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam selama < 1 Tahun, 3 orang atau sebesar 6% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam selama 1 Tahun, dan 8 orang atau sebesar 16% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam selama > 1 Tahun.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mempunyai kemampuan untuk mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk uji validitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 yang nantinya akan diperoleh nilai korelasi yang signifikan untuk masing-masing butir pertanyaan.

Variabel Peran BUMDES Simpan Pinjam (Independen) hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator (pernyataan) yaitu X1 sampai X5 menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95 persen dan tingkat kesalahan 5 persen). Artinya semua item pernyataan 1 sampai 5 yang digunakan dalam variabel BUMDES Simpan Pinjam (X) adalah valid.

Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Dependen) hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator (pernyataan) yaitu Y1 sampai Y5 menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95 persen dan tingkat kesalahan 5 persen). Artinya semua item pernyataan 1 sampai 5 yang digunakan dalam

variabel Kesejahteraan Masyarakat tersebut (Y) adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cornbach Alpha (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable (layak) jika cornbach's alpha $> 0,60$.

Variabel Peran BUMDES Simpan Pinjam (Independen) hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai Cornbach's Alpha sebesar 0,667 atau 6,67 persen yang nilainya lebih besar dari 0,60 yang menurut kriteria Nunnally hasilnya dapat dikatakan reliabel. Jumlah item adalah sebesar 5 menunjukkan bahwa uji reliabel ditunjukkan oleh 5 indikator pernyataan dalam kuesioner (total indikator tidak dimasukan). Hal tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan adalah reliabel untuk pengumpulan data.

Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Dependen) hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai Cornbach's Alpha sebesar 0,846 atau 8,46 persen yang nilainya lebih besar dari 0,60 yang menurut kriteria Nunnally hasilnya dapat dikatakan reliabel. Jumlah item adalah sebesar 5 menunjukkan bahwa uji reliabel ditunjukkan oleh 5 indikator pernyataan dalam kuesioner (total indikator tidak dimasukan). Hal

tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan adalah reliabel untuk pengumpulan data.

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Standardized Residual	
Asymp. Sig. (2 Tailed)	.059

Sumber: Data primer diolah, (2021)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,059 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

Uji Regresi Sederhana

Koefisien Determinasi (Adj R²)

Koefien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinan

Sumber : data primer yang diolah,

Model Summary	
Adjusted R Square	
Model 1	,394

(2021)

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (Adjusted R²) sebesar 0,394 menunjukkan bahwa Peran BUMDES Simpan Pinjam dapat menjelaskan Kesejahteraan Masyarakat sebesar

39,4 persen sedangkan sisanya sebesar 60,6 persen dijelaskan oleh variabel lainnya, variabel lainnya yang dimaksudkan yaitu yang mensejahterakan masyarakat, selain Variabel Pern BUMDES Simpan Pinjam seperti dansos, dana bos, anggaran dari pemerintah desa, unit bank sampah, unit penyewaan ruko, atau unit pembayaran via online.

Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan model serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Persamaan Regresi

Coefficients ^a	
Unstandardized Coefficients	
(Constanta)	5,037

Sumber : data primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa :

$$Y = 5,037 + 0,752 X$$

- Nilai konstanta sebesar 5,037 yang menunjukkan bahwa jika BUMDES Simpan Pinjam sebesar 0 satuan maka BUMDES Simpan Pinjam sebesar 5,037 satuan.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,752 menunjukkan bahwa setiap peningkatan BUMDES Simpan Pinjam sebesar satuan dapat menyebabkan peningkatan BUMDES Simpan Pinjam sebesar 0,752 satuan.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu

variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

$$\begin{aligned} df &= n - k \\ &= 50 - 2 \\ &= 48 \\ \alpha &= 5\% \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

Sehingga nilai $df = 48$ dan $\alpha = 0,05$ maka t tabel sebesar $= 1,677$. Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai t hitung menunjukkan nilai t hitung sebesar $5,731 > t$ tabel sebesar $1,677$ maka menunjukkan bahwa Peran BUMDES Simpan Pinjam berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima.

Pembahasan

Hasil pembahasan masing-masing variabel mengenai uji hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Peran BUMDES Simpan Pinjam (X) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Pada BUMDES Berkah Makmur

Berdasarkan hasil uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan nilai t hitung sebesar $5,731 > t$ tabel sebesar $1,677$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDES Simpan Pinjam secara parsial berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Selfianur Baharuddin Ballutaris (2020)^[12],

dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa BUMDES Simpan Pinjam berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik unit simpan pinjam dalam BUMDES, maka kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDES Simpan Pinjam merupakan badan usaha milik desa yang salah satu unit usahanya yaitu simpan pinjam sangat dibutuhkan, selain sangat dibutuhkan simpanan ini juga membantu masyarakat yang ada di desa Harjosari Kidul. Hal ini didapat dari kondisi dimana kebutuhan dasar dapat terpenuhi yang dapat tercermin seperti dari keadaan rumah yang layak, dan tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Mutmainah (2020) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 7,198 dan nilai t tabel sebesar 1,987. Maka dapat disimpulkan bahwa BUMDES berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh peran BUMDES Simpan Pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat diuraikan bahwa, nilai statistik uji t yang

diperoleh menunjukkan variabel peran BUMDES Simpan Pinjam dengan nilai t hitung sebesar $5,731 > t$ tabel sebesar 1,677. Maka dapat disimpulkan bahwa BUMDES Simpan Pinjam berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Jika BUMDES Simpan Pinjam berpengaruh positif maka akan semakin baik BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. BUMDES Berkah Makmur
 - a. Diharapkan pengelola BUMDES Berkah Makmur dapat memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan BUMDES Berkah Makmur untuk lebih memaksimalkan kinerja unit usaha dan kinerja sumber daya manusia pengurusnya, agar pengaruh BUMDES terhadap masyarakatpun meningkat.
 - b. Diharapkan Pemerintah Desa memberikan dukungan kepada BUMDES Berkah Makmur baik dalam bentuk materil maupun non materil, sehingga dapat membantu memaksimalkan kinerja BUMDES Berkah Makmur.

- c. Diharapkan BUMDES Unit simpan pinjam memiliki modal yang lebih diperbesar supaya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat yang ada di Harjosari kidul.
2. Saran kepada peneliti selanjutnya Untuk peneliti selanjutnya agar memberikan variabel lainnya sebagai bahan penelitian seperti Unit Bank Sampah, Unit Penyewaan Ruko, Unit Pembayaran via online, sehingga dapat diperoleh faktor atau variabel yang memiliki kontribusi besar dan berpengaruh dominan terhadap kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada :

Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si, Ak, CA, ACPA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Erni Unggul SU, S.E., M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Ibu Krisdiyawati S.E., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bantuan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Desa Nomor 6 (2014). *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014*.
- [2] Ballutarus, S. B. (2020). *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Unit Simpan Pinjam Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pettuku Kec Bontocani Kab Bone. Jurnal Al-Tsarwah Vol.3 No 2, 116-120.*
- [3] Undang-Undang No. 32. (2004). *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- [4] Suranda, B. R. (2020). *Pengantar Kesejahteraan Sosial. Journal Of Rural and Developmen Vol 5 No 1, 6.*
- [5] Anggraeni, M. R. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa . Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol 28 (2) , 155-156.*
- [6] Kamaroesid, H. (2016). *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Penerbit Mitra Wacana, Jakarta.*
- [7] Sodiq, A. (2015). *Konsep Kesejahteraan dalam Islam. Vol 3, No 2.*
- [8] Undang-Undang No. 11. (2009). *Kesejahteraan Sosial*.
- [9] Suharto E. (2002). *Membangun Masyarakat*

*Memberdayakan Masyarakat,
Kajian Strategis
Pembangunan Kesejahteraan
Sosial dan Pekerjaan Sosial.*
PT Refika Aditama, Bandung.

- [10] Sulistyawati, N. (2018). S.T, M.T. *Pengembangan desa mandiri melalui BUMDES.*
- [11] Huraerah. (2011). *Mengatasi masalah sosial dalam kesejahteraan masyarakat, 29.*
- [12] Suliyanto. (2005). *M. R. Bisnis.* Andi Yogyakarta.
- [13] Sugiyono. (2009). *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- [14] Habibah. (2017). *Metode Penentuan Sampel. jurnal dalam Khikmah:28.*
- [15] Singarimbun, M. D. (1994). *Metode Penelitian Survei.* PT Pustaka LP3ES, Jakarta.

